



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN

Nomor 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ruteng yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Pengesahan Nikah (Itsbat Nikah) yang diajukan oleh:

Jamrud Jale bin Bele Bedi, umur 36 tahun, agama islam, Pendidikan terakhir SD, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di Waelengga, RT.005 RW. 003 Kelurahan Watunggene, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Selanjutnya disebut sebagai : **"Pemohon I"**;

DAN

Anita Kurniati binti Guentus Ngga, umur 41 tahun, agama islam, Pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat tinggal di Waelengga RT.005 RW. 003, Kelurahan Watunggene, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Selanjutnya disebut sebagai : **"Pemohon II"**;

Pengadilan Agama tersebut,

Telah membaca berkas perkara,

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi di persidangan,

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dengan surat permohonnya tanggal 09 Mei 2016, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ruteng pada tanggal 09 Mei 2016 dalam Register perkara Nomor 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg, telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan secara syari'at islam pada tanggal 03 Mei 2002 di rumah Imam Masjid di Nggorang yang termasuk dalam wilayah hukum, , Kantor Urusan Agama, Kecamatan Kota Komba, dengan Wali Nikah Imam

Halaman 1 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Masjid bernama Saleh Muhidin, dikarenakan ayah kandung Pemohon II beragama Khatolik, dengan mas kawin berupa segelas air putih dibayar tunai, dan ijab qabul antara Pemohon I dengan wali nikah Pemohon II dilaksanakan langsung tanpa berselang waktu, serta dihadiri saksi nikah beberapa orang diantaranya masing-masing bernama: Ahmad Jale dan Husen Jango;

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut dilangsungkan, Pemohon I berstatus jejak dalam usia 22 tahun dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 27 tahun;

3. Bahwa antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan yang dapat menghalangi sahnya pernikahan, baik menurut ketentuan hukum islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 3 orang anak bernama:

1. Rahman Jale bin Jamrud Jale;
2. Nurnjela Ndea Jale binti Jamrud Jale;
3. Saina Bungsu Jale binti Jamrud Jale;

5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama islam;

6. Bahwa meskipun pernikahan para Pemohon telah dilangsungkan sedemikian rupa sesuai dengan syari'at Islam, namun sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai Kutipan Akta Nikah karena pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Komba, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini melalui Pengadilan Agama Ruteng, agar perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 03 Mei 2002 dinyatakan sah dan memperoleh pengakuan hukum sehingga Pemohon I dan Pemohon II bisa mengurus dan memperoleh Kutipan Akta Nikah;

7.-----
Pemohon tidak mampu membayar biaya perkara karena miskin, oleh karenanya mohon diberi izin untuk berperkara secara cuma-cuma (prodeo);

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ruteng memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 03 Mei 2002 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Komba;
3. Membebaskan para Pemohon dari membayar biaya perkara;

Halaman 2 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUBSIDAIR:

Dan atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa sebelum sidang pemeriksaan permohonan Pengesahan Nikah (Itsbat Nikah) dilaksanakan, Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Ruteng telah mengumumkan Pemberitahuan Pengesahan Nikah (Itsbat Nikah) tanggal 10 Mei 2016 melalui papan pengumuman Pengadilan Agama Ruteng, namun sampai sidang dilaksanakan tidak ada pihak-pihak yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;

Bahwa Ketua Pengadilan Agama Ruteng telah mengeluarkan Penetapan yang pada pokoknya memberikan izin kepada para Pemohon untuk berperkara secara Cuma-Cuma (prodeo);

Bahwa pada hari sidang yang telah di tetapkan para Pemohon hadir dipersidangan;

Bahwa setelah Permohonan dibacakan para Pemohon tetap pada pendiriannya, untuk melanjutkan permohonan perkara ini

Bahwa untuk memperteguh dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa dua orang saksi sebagai berikut;

Saksi-saksi

Bahwa kedua saksi yang telah diajukan oleh para Pemohon telah memberikan keterangan di persidangan, sedangkan identitas kedua saksi telah tercatat dalam berita acara sidang yang tidak terpisahkan dari penetapan ini, dengan di bawah sumpah secara agama Islam kedua saksi memberikan keterangan secara terpisah yang pada pokoknya sebagai berikut;

Saksi I Husen Jango, saksi tersebut di bawah sumpahnya menerangkan hal-hal sebagai berikut

- Bahwa saksi kenal para Pemohon adalah suami isteri;
- Bahwa saksi hadir saat para Pemohon menikah tahun 2002 dan menjadi wali nikah waktu itu Imam Masjid yang bernama Saleh Muhidin karena orang tua Pemohon II beragama Khatolik sementara saksi nikah Ahmad Jale dan Husen Jango (saksi sendiri) serta maharnya segelas air putih;
- Bahwa saksi ketahui status para Pemohon saat menikah yang saksi dengar dari para Pemohon keduanya berstatus jejak dan perawan;

Halaman 3 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setahu saksi para Pemohon tidak memiliki hubungan kekeluargaan yang dapat menghalangi sahnya pernikahan mereka;
- Bahwa setahu saksi rumah tangga para Pemohon hidup rukun dan harmonis serta sampai pada saat ini belum pernah bercerai;
- Bahwa yang saksi tahu dari perkawinan para Pemohon dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa sepengetahuan saksi dari dulu sampai sekarang tidak ada pihak-pihak lain yang keberatan atas perkawinan para Pemohon;
- Bahwa setahu saksi tujuan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah untuk memperoleh buku nikah agar perkawinannya tercatat secara hukum;

Saksi II Musa Jale, saksi tersebut di bawah sumpahnya menerangkan hal-hal sebagai berikut

- Bahwa saksi kenal para Pemohon adalah suami isteri;
- Bahwa saksi hadir saat para Pemohon menikah tahun 2002 dan menjadi wali nikah waktu itu Imam Masjid yang bernama Saleh Muhidin karena orang tua Pemohon II beragama Khatolik sementara saksi nikah Ahmad Jale dan Husen Jango serta maharnya segelas air putih;
- Bahwa saksi ketahui status para Pemohon saat menikah yang saksi dengar dari para Pemohon keduanya berstatus jejak dan perawan;
- Bahwa setahu saksi para Pemohon tidak memiliki hubungan kekeluargaan yang dapat menghalangi sahnya pernikahan mereka;
- Bahwa setahu saksi rumah tangga para Pemohon hidup rukun dan harmonis serta sampai pada saat ini belum pernah bercerai;
- Bahwa yang saksi tahu dari perkawinan para Pemohon dikaruniai 3 orang anak;
- Bahwa sepengetahuan saksi dari dulu sampai sekarang tidak ada pihak-pihak lain yang keberatan atas perkawinan para Pemohon;
- Bahwa setahu saksi tujuan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah untuk memperoleh buku nikah agar perkawinannya tercatat secara hukum;

Bahwa para Pemohon menyatakan menerima keterangan saksi-saksi tersebut, dan selanjutnya para Pemohon mengajukan kesimpulan mohon penetapan;

Halaman 4 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan, cukuplah menunjuk pada berita acara persidangan perkara ini yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud permohonan para Pemohon adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Para Pemohon dalam permohonannya mendalilkan bahwa Para Pemohon adalah pasangan suami isteri, yang menikah sirri (bawah tangan) pada tanggal 03 Mei 2002 dengan wali nikah Imam Masjid bernama Saleh Muhidin dikarenakan ayah kandung Pemohon II beragama Khatolik, dengan mas kawin berupa segelas air putih dengan saksi nikah Ahmad Jale dan Husen Jango, pernikahan tersebut dilaksanakan di Nggorong wilayah Kantor Urusan Agama, Kecamatan Kota Komba, dengan demikian berdasarkan Pasal 7 ayat 3 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam maka Para Pemohon memiliki *legal standing* (kewenangan dan kepentingan hukum) dalam mengajukan perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, oleh karena itu sesuai dengan Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, maka perkara *a quo* termasuk Kewenangan Absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat permohonan Para Pemohon (diperkuat keterangan saksi di persidangan), ternyata Para Pemohon bertempat kediaman di wilayah hukum Pengadilan Agama Ruteng, dengan demikian berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : KMA/032/SK/IV/2006 tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan, perkara *a quo* menjadi kewenangan relatif Pengadilan Agama Ruteng;

Menimbang bahwa dalam pasal 7 ayat (2) dan (3), poin (c) dan (e) Kompilasi Hukum Islam, dijelaskan bahwa dalam hal perkawinan tidak dapat dibuktikan dengan Akta Nikah, dapat diajukan istbat nikahnya ke Pengadilan

Halaman 5 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama, dan dijelaskan pula bahwa Isbat nikah yang dapat diajukan ke Pengadilan Agama terbatas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan : (c). adanya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan dan (e). Perkawinan dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan para Pemohon mengajukan Pengesahan Nikah (Itsbat nikah) adalah untuk menetapkan status hukum perkawinan para pemohon dalam rangka pengurusan buku Kutipan akta nikah;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon dalam permohonannya, telah mengajukan 2 orang saksi Ahmad Jale dan Husen Jango di bawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang mana pokok-pokoknya telah termuat dalam berita acara sidang;

Menimbang, bahwa saksi yang telah diajukan oleh para Pemohon telah memenuhi syarat Formil dan Materil serta ketentuan Pasal 309 RBg, jo pasal 1905,1905 KUHperdata sehingga kesaksiannya dapat di Pertimbangkan;

Menimbang, bahwa didalam persidangan dua orang saksi telah mengemukakan hal-hal yang saling berkaitan dengan Permohonan para Pemohon yang pada pokoknya adalah saksi - saksi tahu bahwa Para Pemohon adalah benar suami isteri sah yang hingga saat ini belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa dari Pengakuan para Pemohon bila dihubungkan dengan keterangan 2 orang saksi dipersidangan dapat ditemukan fakta Hukum;

- Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami isteri;
- Bahwa saksi hadir saat para Pemohon menikah karena saksi waktu itu sebagai saksi nikah bersama dengan bapak Ahmad Jale;
- Bahwa yang menjadi wali nikah Pemohon II adalah Imam Masjid bapak Saleh Muhidin karena ayah kandung Pemohon II beragama Khatolik, sedangkan mahar Pemohon I segelas air putih;
- Bahwa saksi ketahui status para Pemohon saat menikah para Pemohon keduanya berstatus jejak dan perawan;
- Bahwa setahu saksi para Pemohon tidak memiliki hubungan kekeluargaan yang dapat menghalangi sahnya pernikahan mereka;
- Bahwa setahu saksi rumah tangga para Pemohon hidup rukun dan harmonis serta sampai pada saat ini belum pernah bercerai;
- Bahwa yang saksi tahu dari perkawinan para Pemohon dikaruniai 3 orang anak;

Halaman 6 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi dari dulu sampai sekarang tidak ada pihak-pihak lain yang keberatan atas perkawinan para Pemohon;
- Bahwa setahu saksi tujuan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah untuk memperoleh buku nikah agar perkawinannya tercatat secara hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan para Pemohon yang dikuatkan dengan dua orang saksi para Pemohon, yang mana perkawinan para Pemohon tidaklah bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, hal ini telah sesuai pula dengan pendapat hukum didalam Kitab l'anatuth Thalibin Juz IV hal 254 yakni;

و في الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحتها و شروطها من نحو ولى و شاهدين عدول

artinya" Pengakuan perkawinan dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan sahnya perkawinan dahulu seumpamanya wali dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan menegaskan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, selaras dengan ketentuan tersebut, adalah (Intruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 juncto Keputusan Mentri Agama RI Nomor 154 tahun 1991 disebutkan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan;

Menimbang, bahwa abstraksi hukum dari ketentuan pasal-pasal tersebut adalah perkawinan yang sah menurut agama, berarti sah menurut peraturan perundang-undangan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkawinan para Pemohon tersebut telah memenuhi syarat dan rukun dari pada perkawinan, serta tidak bertentangan dengan larangan perkawinan yang diatur dalam hukum Islam maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan Permohonan para Pemohon tersebut;

Menimbang bahwa fakta-fakta hukum yang ditemukan dikorelasikan dengan ketentuan hukum yang berkaitan, telah menunjukkan bahwa perkawinan

Halaman 7 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

para Pemohon telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan secara syari'at Islam dan perkawinan tersebut tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam ketentuan Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 juncto Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42, Pasal 43 dan Pasal 44, Kompilasi hukum Islam sehingga perkawinan tersebut sah menurut syariat Islam dan sah pula menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian sebagaimana tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tanggal 03 Mei 2002 telah terjadi perkawinan yang sah namun karena belum terdaftar pada Kantor Urusan Agama karena ketidaktahuan para Pemohon sehingga para Pemohon mengajukan pengesahan nikah (Isbat Nikah) pada Pengadilan Agama, maka atas dasar itulah Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon tidaklah bertentangan dengan hukum bahkan telah memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat 3 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam oleh karenanya permohonan para Pemohon patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketertiban administrasi pencatatan perkawinan sebagaimana dikehendaki Pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, kepada para Pemohon diperintahkan untuk mendaftarkan pernikahannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Komba;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Ruteng Nomor : 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg tanggal 09 Mei 2016 maka seluruh biaya dalam perkara ini dibebankan kepada negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ruteng Tahun 2016;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Jamrud Jale bin Bele Bedi) dengan Pemohon II (Anita Kurniati binti Guentus Ngga) yang dilaksanakan pada Tanggal 03 Mei 2002 di wilayah kantor urusan agama, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur;

Halaman 8 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Memerintahkan kepada Para Pemohon untuk mencatatkan pernikahannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Komba;
4. Membebankan biaya perkara ini kepada negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ruteng tahun 2016 sejumlah Rp400.000, (empat ratus ribu rupiah);

Demikian Penetapan ini ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Rabu tanggal 01 Juni 2016 M bertepatan dengan tanggal 25 Sya'ban 1437 oleh Drs. MUSLIM, M.H. sebagai Ketua Majelis, didampingi oleh MADJIBRAN TJEBBANG, S.HI dan NASRUDIN ROMLI, S.HI. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dengan dibantu oleh INSANI MIRATILLAH INDA SELA, S.Ag sebagai Panitera, penetapan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

KETUA MAJELIS

ttd

Drs. MUSLIM, M.H

HAKIM ANGGOTA,

ttd

MADJIBRAN TJEBBANG, S.HI

HAKIM ANGGOTA,

ttd

NASRUDIN ROMLI, S.HI, M.H.

PANITERA

ttd

INSANI MIRATILLAH INDA SELA, S.Ag

Perincian biaya perkara

Biaya Proses	Rp. 50.000,-
Panggilan.....	Rp.344.000,-
Materai.....	Rp. 6.000,-
J u m l a h	Rp. 400.000,-

(empat ratus ribu rupiah),-

Halaman 9 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.



“Dicatat disini pada hari ini, Kamis tanggal 04 Agustus 2016,
Salinan Penetapan ini dikeluarkan atas permintaan para
Pemohon”

Pengadilan Agama Ruteng
Panitera

Insani Miratillah Inda Sela, S.Ag

Halaman 10 dari 10 hal. Penetapan Isbat Nikah No 0070/Pdt.P/2016/PA.Rtg.